

ABSTRAK

Prediksi opini audit *going concern* menjadi kekhawatiran utama bagi auditor dan pemegang saham. Tanggung jawab auditor saat ini sangat besar. Auditor tidak hanya mengaudit laporan keuangan dan memprediksi adanya *fraud*, tetapi juga menilai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Auditor juga dihadapkan dengan kekhawatiran bahwa pemberian opini audit *going concern* yang dilakukannya akan mempercepat kegagalan perusahaan yang tentunya dapat mempengaruhi investasi para pemegang saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji *debt default*, opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, dan *auditor client tenure* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur di BEI yang cenderung mengalami risiko keuangan tahun 2007-2010. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji dan memberikan bukti empiris pengaruh *debt default*, opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, dan *auditor client tenure* terhadap penerimaan opini audit *going concern*, baik secara simultan ataupun parsial.

Sampel penelitian ini terdiri dari 37 perusahaan manufaktur di BEI yang cenderung mengalami peningkatan risiko keuangan tahun 2007-2010. Sampel diperoleh secara *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif untuk mengkaji variabel independen terhadap variabel dependennya. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis regresi logistik untuk menguji faktor-faktor yang dianggap berpengaruh terhadap kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*.

Hasil penelitian memberikan gambaran mengenai opini audit yang terdiri dari opini audit *going concern* dan opini *non going concern* untuk setiap variabel independen dalam model penelitian. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *debt default*, opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, dan *auditor client tenure* tidak berpengaruh secara parsial terhadap penerimaan opini audit *going concern*, tetapi variabilitas variabel dependennya dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independennya.

Kata kunci: *debt default*, opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, *auditor client tenure*, opini *going concern*.